

## (DEFINISI, STRUKTUR DAN PENULISAN PADA PENELITIAN KARYA ILMIAH DI BIDANG ILMU KEOLAHRAGAAN

**Ali Munir\***

Ilmu Keolahraagaan, Universitas Negeri Yogyakarta, alimunir.2021@student.uny.ac.id

**Ahmad Nasrulloh**

Ilmu Keolahraagaan, Universitas Negeri Yogyakarta, ahmadnasrulloh@uny.ac.id

**Sigit Nugroho**

Ilmu Keolahraagaan, Universitas Negeri Yogyakarta, sigit.nugroho@uny.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian karya ilmiah terutama pada sub rumpun bidang keolahraagaan sudah tidak lazim lagi bagi dunia pendidikan terutama pada perguruan tinggi itu sendiri yang memiliki jenjang fakultas ilmu keolahraagaan, dimana banyak mahasiswa/mahasiswi yang selalu bertemu dengan yang namanya karya ilmiah yang akan di jadikan bahan untuk tugas akhir atau sering disebut dengan skripsi. Dari hasil survey yang di ujikan dengan beberapa pertanyaan melalui via google form dan wawancara melalui via zoom meet yang di berikan kepada 50 mahasiswa/mahasiswi, sebanyak 12% mahasiswa/mahasiswi yang sudah paham akan akan bagaimana cara pembuatan artikel penelitian dibidang olahraaga tersebut, akan tetapi sebanyak 88% mahasiswa/mahsiswi yang masih banyak kesulitan akan pengerjaan karya ilmiah tersebut, mulai dari faktor apa itu karya ilmiah, bagaimana struktur-struktur pada karya Ilmiah itu sendiri, bagaimana cara penulisan penelitian tersebut, dan masih banyak lagi. Sehingga dengan adanya artikel ini dapat membantu mahasiswa/mahasiswi untuk dapat memahami bagaimana cara membuat sebuah artikel penelitian yang baik dan benar dari segi pengertian maupun struktur-struktur dalam pembuatan karya penelitian pada sub rumpun keolahraagaan.

**Kata Kunci:** Definisi, Struktur, Penulisan, Karya ilmiah olahraaga

### **PENDAHULUAN**

Penelitian karya ilmiah merupakan salah satu indikator dalam kemajuan di dunia pendidikan serta sumber pokok daripada tri dharma perguruan tinggi, diantaranya : pengajaran, penelitian, serta pengabdian terhadap masyarakat (Haq, Mirajul; Perveen, Khalida; Amin, 2017). Sehingga dalam jenjang pendidikan perguruan tinggi tidak luput dengan penelitian karya ilmiah, karena pada dasarnya penelitan tersebut merupakan salah satu pokok tugas akhir dalam menempuh jenjang perkuliahan baik sarjana, magister, maupun doktoral. Akan tetapi masih banyaknya mahasiswa/mahasiswi yang

kesulitan dalam merancang sebuah penelitian tersebut, dari hasil survey baik pertanyaan maupun wawancara yang telah di berikan kepada 50 sampel mahasiswa/mahasiswi dari program studi pendidikan olahraaga, terdapat 88% mahasiswa/mahasiswi yang kesulitan merancang penelitian tersebut karena beberapa faktor diantaranya: apa itu karya ilmiah yang berbasis dunia keolahraagaan, bagaimana cara penulisan penelitian, bagaimana struktur-struktur pada karya Ilmiah, dan masih banyak lagi. Dan sisanya terdapat 12% mahasiswa/mahasiwi yang sudah paham akan bagaimana cara merancang penelitian karya ilmiah itu sendiri.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini terdapat kajian teoritik dengan keabsahan data yang valid terkait bagaimana cara merancang suatu penelitian itu sendiri dengan berbasis keolahragaan, sehingga tujuan daripada penelitian ini tidak lain untuk membantu mahasiswa/mahasiswi dalam merancang sebuah penelitian artikel ilmiah pada sub ilmu keolahragaan yang baik dan benar, mulai dari segi pengertian karya ilmiah, sampai struktur-struktur pada penelitian karya ilmiah.

Pendidikan olahraga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diri sendiri dalam mempersiapkan (SDM) Sumber Daya Manusia, khususnya dalam persaingan di era 5.0 sekarang ini dengan mengoptimalkan beberapa aspek penilaian mulai afektik, kognitif, maupun psikomotor (Munir et al., 2022), dimana mahasiswa/mahasiswi dituntut untuk dapat mengaplikasikan sistem digitalisasi di era pandemic covid-19 ini. Melalui pendidikan itu sendiri, kita dapat mampu dalam hal merencanakan serta menyiapkan tenaga kependidikan yang dapat bersaing dengan negara lain. Disamping itu, dapat kita sadari bahwa perguruan tinggi ataupun lembaga pendidikan itu sendiri sangat berperan penuh dalam mengembangkan SDM yang bermutu serta menjalankan perannya dengan baik guna untuk memenuhi standart kebutuhan pembangunan masyarakat (Hafizin & Herman, 2022). Oleh karena itu, program daripada Perguruan Tinggi tersebut harus dilihat dari segi keuntungan dan masa depan mahasiswa. Sehingga, Perguruan tinggi tersebut adalah salah satu subsistem pada pendidikan nasional. Karena keberadaannya di kalangan masyarakat sangat berperan penting dalam penerapan Tri Dharma tersebut, diantaranya : pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap masyarakat (Susanti Erma, 2022).

Dalam sebuah penelitian keolahragaan (research) pada dunia pendidikan terutama di perguruan tinggi merupakan suatu kegiatan dimana mencari sebuah permasalahan yang akan dibenarkan (*to seek the truth*) sesuai dengan landasan teori metode ilmiah secara sistematis guna untuk mendapatkan suatu

informasi dan data yang valid sehingga adanya keterkaitan serta pemahaman dan pembuktian dari suatu asumsi hipotesis di bidang keolahragaan.

Ilmu olahraga yang diberikan oleh dosen pada saat proses perkuliahan harus dapat di implementasikan. Salah satunya dengan cara membuat sebuah karya ilmiah dibidang olahraga. Penelitian ini tidak hanya untuk meningkatkan baik soft skill maupun hard skill pada mahasiswa ataupun mahasiswi tersebut, akan tetapi dapat juga memberikan manfaat serta kemajuan dalam menyejahterakan masyarakat dengan berolahraga. Selain mengembangkan diri pribadi secara keilmuan maupun akademisi, mahasiswa/mahasiswi ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan segala aspek problematika yang ada. Dimana mahasiswa/mahasiswi agar dapat mengembangkan pola pikir yang kritis terhadap fenomena-fenomena yang ada serta dapat mengkaji atau menyelesaikan secara keilmuannya.

## METODE

Pada tahap penelitian ini menggunakan metode survey deskriptif kualitatif. Jenis penelitian survey dapat dikelompok – kelompokkan secara mudah dengan cara berdasarkan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi (Munir et al., 2021), Sehingga survey yang telah di berikan tersebut berupa : (1) Kuisisioner melalui *Google form*, dan (2) Wawancara pribadi melalui media *Zoom meet* yang terbentuk secara terstruktur. Adapun sasaran populasi daripada penelitian ini merupakan sekumpulan mahasiswa/mahasiswi program studi pendidikan olahraga di salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kabupaten ngawi dengan jumlah sampel terdapat 50 Mahasiswa/mahasiswi yang sedang menempuh jenjang perkuliahan di program studi pendidikan olahraga.

Data penelitian yang dikumpulkan ini berupa data kuantitatif dengan bentuk sistem

presentase yang telah di berikan kuisisioner oleh peneliti menggunakan *Google form*. Berikut data-data yang diambil sebagai bahan penelitian ialah :

- a. Mahasiswa mampu dan paham dalam merancang sebuah karya penelitian di bidang keolahragaan
- b. Mahasiswa belum paham akan struktur-struktur dalam merancang karya penelitian di bidang keolahragaan
- c. Mahasiswa belum paham tentang penulisan pada karya penelitian di bidang keolahragaan
- d. Mahasiswa belum paham terkait struktur dan penulisan pada karya penelitian di bidang keolahragaan.

Sehingga pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan dengan Skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang hanya menyediakan dua pilihan jawaban, diantaranya Ya – Tidak dan data tersebut di rangkum dengan menggunakan metode deskriptif berupa presentase (Yulianto, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah diperoleh dari peneliti terkait pengetahuan mahasiswa/mahasiswi akan penelitian ilmiah dibidang keolahragaan tersebut, masih banyaknya mahasiswa/mahasiswi yang kesulitan akan pembuatan artikel. Adapun data yang di tampilkan oleh peneliti merupakan data valid yang di peroleh dari responden sebanyak 50 mahasiswa/mahasiswi yang ada di perguruan tinggi swast di kabupaten ngawi, dimana mahasiswa/mahasiswi yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini terdapat 37 laki-laki(74%) dan 13 perempuan(26%) dengan jumlah total keseluruhan yang telah berpartisipasi terdapat 50 orang dengan jumlah presentase(100%).

Dari data penelitian tersebut dapat di sajikan dalam beberapa angket kuisisioner dengan sistem Google Form dan Wawancara dengan sistem Zoom Meet yang terstruktur,

dapat di jabarkan dalam tabel dan deskripsi sebagai berikut :

Tabel 1. Format Tabel Presentase

No.	Pernyataan	Jumlah dan Presentase Responden
Pengetahuan Mahasiswa/Mahasiswi		
1.	Mahasiswa/i bisa/paham akan merancang sebuah penelitian keolahragaan	6 Mahasiswa/i (12%)
2.	Mahasiswa/i belum bisa/paham akan struktur-struktur dalam penelitian keolahragaan	22 Mahasiswa/i (44%)
3.	Mahasiswa/i belum bisa/paham sistem penulisan-penulisan dalam merancang sebuah penelitian keolahragaan	15 Mahasiswa/i (30%)
4.	Mahasiswa/i belum bisa/paham bagaimana definisi, struktur-struktur dan penulisan dalam merancang sebuah artikel penelitian bidang keolahragaan	7 Mahasiswa/i (14%)

Dari tabel. 1 tersebut dapat di simpulkan bahwasannya mahasiswa/mahasiswi yang sudah bisa/paham akan merancang sebuah penelitian di bidang keolahragaan hanya terdapat 6 Mahasiswa/mahasiswi dengan jumlah presentase(12%). Selanjutnya menurut hasil responden, Mahasiswa/mahasiswi yang belum bisa/paham akan struktur-struktur dalam

penelitian di bidang keolahragaan terdapat 22 mahasiswa/mahasiswi dengan jumlah presentase(44%). Selanjutnya mahasiswa yang belum paham/ bisa dalam sistem-sistem penulisan dalam merancang sebuah penelitian di bidang keolahragaan terdapat 15 mahasiswa dengan jumlah presentase (30%). Dan terakhir mahasiswa/mahasiswi yang belum paham/bisa akan pengertian keduanya terkait definisi, struktur dalam penelitian maupun penulisan-penulisan di bidang keolahragaan dalam penelitian terdapat 7 mahasiswa/mahasiswi dengan jumlah presentase(14%).

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya terdapat hanya 6 mahasiswa dengan jumlah presentase 12% yang paham definisi secara umum terkait pembuatan penelitian, akan tetapi sebanyak 44 mahasiswa/mahasiswi dengan jumlah presentase(88%) masih kesulitan akan definisi secara umum terkait merancang penelitian. Tentu ini merupakan tugas besar untuk mahasiswa/mahasiswi perlu memahami akan bagaimana cara menyusun sebuah penelitian, karena penelitian tersebut merupakan salah satu tugas pokok/akhir dalam proses masa studi.

Sehingga dari data yang telah dipaparkan tersebut untuk lebih jelasnya secara detail dengan model diagram sebagai berikut :

Tabel.2 Format Diagram Presentase Mahasiswa.

### Presentase Pengetahuan Mahasiswa di Bidang Olahraga



Terdapat beberapa statement menurut para ahli, diantaranya: Karya Ilmiah olahraga

merupakan suatu karya yang menganalisis kegiatan ilmiah serta tulisan atau karangan yang diperoleh sesuai dengan standart keilmuan dibidang olahraga dan didasari dengan hasil pengamatan, peninjauan, dan penelitian dalam bidang tertentu yang dimana akan disusun dengan metode tertentu dengan sistematika penulisan yang baik dan benar serta dapat di pertanggungjawabkan keilmiahannya (Wasmana, 2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya karya ilmiah merupakan ilmu pengetahuan yang dapat menyajikan fakta pada umumnya serta di tulis sesuai dengan metodologi penulisan yang baik dan benar.

Dari beberapa ahli yang telah mengemukakan statement terkait pengertian secara detail mengenai karya ilmiah dapat di simpulkan bahwasannya karya ilmiah merupakan suatu poses yang sangat berpengaruh pada dunia pendidikan maupun kalangan masyarakat, selain mengemukakan penemuan-penemuan tersebut dapat juga banyak manfaat yang diambil untuk kemajuan bangsa dan negara.

Beberapa jenis pada karya penelitian ilmiah yang sering di terbitkan, diantaranya :

a) Makalah Keolahragaan

Suatu karya yang menyajikan sebuah masalah dalam bidang olahraga dan penyelesaiannya dengan mengandalkan berbagai macam data yang logis dan pengorganisasian yang sistematis(Resmini, 2019).

b) Artikel Keolahragaan

Merupakan karya ilmiah olahraga yang memuat terkait pendapat yang subjektif mengenai sebuah peristiwa ataupun permasalahan yang ada pada dunia olahraga(Negaraa, 2021). sedangkan jika dipandang dari sudut ilmiah itu sendiri, artikel dapat diartikan sebagai karya tulis yang sengaja dirancang untuk dimuat dalam sebuah jurnal ataupun kumpulan artikel yang dibuat dengan

memperhatikan kaidah penulisan ilmiah tersebut.

c) Skripsi

Adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa/mahasiswa untuk bisa mendapatkan gelar sarjana olahraga(S1) (Sosial et al., 2008). Skripsi pada dasarnya memuat tulisan berisi pendapat peneliti dengan mengacu berdasarkan penemuan teori-teori keolahragaan yang telah diterbitkan sebelumnya.

d) Tesis

Karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa/mahasiswa untuk dapat menyelesaikan program studi Magister (S2) atau pascasarjana keolahragaan, dimana tesis ini bersifat lebih mendalam dibandingkan dengan skripsi. Tesis juga dapat mengungkapkan beberapa pengetahuan-pengetahuan baru pada dunia olahraga yang didapat dari penelitian yang dilakukan individu yang bersangkutan

e) Disertasi

Disertasi ini diperuntukkan bagi mahasiswa program S3 atau meraih gelar Doktor/Dr. bidang olahraga dimana disertasi ini mengemukakan analisis yang dapat dibuktikan oleh peneliti berdasarkan dengan data atau fakta yang valid dengan analisis yang terstruktur. Disertasi ini biasanya berisi suatu temuan peneliti sendiri yang berupa temuan orisinal pada dunia olahraga.

Adapun struktur-struktur secara umum dalam penelitian diantaranya terdapat :

a) Halaman Judul

Judul merupakan tema yang akan diangkat berdasarkan problematika dibidang keolahragaan yang ada, dimana masalah tersebut yang nantinya

akan menjadi bahan untuk di pecahkan serta terdapat unsur yang jelas, mudah dipahami, dan bermakna (Mohammad, 2020). Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada mahasiswa/mahasiswa ialah membuat sebuah judul tanpa mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada, tentunya harus di perbaiki dan dapat di ketahui bahwasannya dalam penulisan sebuah judul harus mengetahui latar belakang dari permasalahan yang ada, sehingga setelah mengetahui latar belakang masalah tersebut tentu bagaimana rumusan masalah itu dapat di pecahkan baik dengan metode penelitian seperti apa, dan bagaimana penelitian itu bisa di selesaikan, maka barulah judul tersebut bisa tersampaikan dengan baik dan benar.

b) Abstrak

Abstrak adalah suatu ringkasan dari keseluruhan isi pada karya penelitian, abstrak berfungsi untuk memberikan pemahaman secara detail, agar dapat memahami isi, tujuan, serta maksud daripada penelitian itu sendiri. Dalam sistem penulisan karya tulis ilmiah tersebut, terdapat abstrak yang bersifat informatif, akan tetapi tidak terlalu panjang dalam penulisannya, rata-rata pada umumnya dalam penulisan abstrak tersebut kurang lebih sekitar 250 kata.

c) Pendahuluan

Pendahuluan ini merupakan bagian awal dari penelitian tersebut. Dalam isi dari pendahuluan terdapat alasan peneliti mengapa melakukan sebuah penelitian tersebut, apa yang melatar belakangi penelitian itu sendiri, dan memaparkan hasil rumusan masalah serta tujuan maupun manfaat dari penelitian yang akan di teliti.

- d) Kajian Pustaka/Kerangka Teoritis  
Kajian pustaka/kerangka teoritis berfungsi untuk penyangga atau konsep dari suatu argument yang di dapat berdasarkan penelitian atau penemuan yang di dukung oleh data yang ada dengan tujuan untuk menganalisis objek penelitian itu sendiri
- e) Metode Penelitian  
Metode penelitian ialah langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan hasil yang valid dari penelitian yang akan di telitinya. Pada dasarnya dalam metode penelitian ini pada umumnya menggunakan metode kualitatif (metode yang hanya berfokuskan pada analisa dan riset) dan metode kuantitatif (metode yang terikat dengan penggunaan angka, tabel maupun statistik).
- f) Pembahasan  
Dalam pembahasan ini merupakan bagian yang terpenting dari penelitian itu sendiri, dari hasil pembahasan itu sendiri berfungsi sebagai penjelasan dari hasil tujuan, manfaat, metode, rumusan masalah serta data-data yang telah di peroleh. Sehingga pembahasan ini merupakan bagian dimana penelitian itu memunculkan jawaban-jawaban dari penelitian yang akan di teliti.
- g) Kesimpulan dan Saran  
Pada Kesimpulan dan saran ini merupakan bagian akhir pada struktur penelitian. Dalam kesimpulan dan saran berisikan seputar pendapat/pesan yang telah di bahas, dengan bertujuan untuk memperoleh wawasan yang baru dari subjek penelitian tersebut serta bilamana dari peneliti yang lain menemukan cara yang lebih efektif agar dapat di paparkan di kemudian

hari agar penelitian tersebut bisa berkembang lebih luas.

h) Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah kutipan daftar yang berisikan beberapa sumber atau teori yang diambil oleh peneliti sebagai bahan untuk penelitiannya (Lestyarini, 2011). Dalam penulisan daftar pustaka terdapat beberapa macam penulisannya, seperti : Daftar Pustaka gaya ASA (American Social Association), Daftar Pustaka APA style (American Psychological Association), dan Daftar Pustaka Chicago style. Namun Pada umumnya penulisan daftar pustaka menggunakan APA style, dengan contoh penulisannya : Nama Penulis atau pengarang.(tahun publikasi). Judul utama artikel: Anak judul artikel. *Judul>Nama, Serial,Volume* (nomor issue), halaman.

Secara garis besar sistematika dalam penulisan penelitian tersebut terdapat beberapa ragam, hal tersebut merupakan suatu ciri khas yang diterapkan oleh setiap masing-masing redaksi/jurnal, dimana hasil daripada penampilan fisik dan kedalaman falsafah tersebut yang dilandasi teori/pesan yang akan di sampaikan melalui terbitan jurnal. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya dalam penulisan artikel tersebut tergantung dari template masing-masing setiap redaksi/jurnal yang akan di publikasikan.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian pada bidang dunia olahraga(Research) merupakan suatu hal yang tidak lazim bagi kalangan mahasiswa/mahasiswi yang sedang menempuh jenjang perkuliahan di bidang olahraga, karena penelitian merupakan salah satu wujud implementasi dari Tridharma perguruan tinggi, diantaranya: pengabdian dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat, sehingga mahasiswa di tuntut untuk dapat melakukan

sebuah penelitian di bidang keolahragaan secara kualitatif maupun kuantitatif demi tercapainya peningkatan kualitas kepribadian baik softskill maupun hardskill dan peningkatan kompetensi perguruan tinggi serta dapat bermanfaat untuk bangsa dan negara.

### Saran

1. Hasil daripada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat terutama mahasiswa/mahasiswi yang sedang menempuh tugas akhir. Dan bilamana dikemudian hari terdapat sistem penelitian yang lebih efektif dan relevan agar dapat untuk dikembangkan kembali demi peningkatan baik kualitas maupun kuantitas dari artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 99. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Haq, Mirajul; Perveen, Khalida; Amin, B. (2017). Karya Ilmiah Karya Ilmiah. *Forman Journal of Economic Studies*, 13(Icmi), 83–103. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21345.81769/1>
- Lestyarini, B. (2011). Mengutip dan menulis daftar pustaka dalam penulisan karya ilmiah\*. *Mengutip Dan Menulis Daftar Pustaka Dalam Penulisan Karya Ilmiah*, September, 1–8.
- Mohammad, K. (2020). Pedoman Karya Tulis Ilmiah. *Institut Agama Islam Negeri Madura*, 1–131.
- Munir, A., Arief Nur Wahyudi, & Aba Sandi Prayoga. (2021). Pendekatan Model Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 68–73. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.190>
- Munir, A., Zahed, A., Qurtubi, A., & Wahyudir, A. N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Sport For Develpoment. *Jendela Olahraga*, 7(2), 119–129.
- Negaraa, F. B. (2021). Pelatihan Online Penulisan Artikel Ilmiah Kepada Guru Honoror Penjas Di Kota Bengkulu. *Jurnal Dharma Pendidikan Dan Keolahragaan*, 1(2), 15–23. <https://doi.org/10.33369/dharmapendidikan.v1i2.18921>
- Resmini, N. (2019). KARANGAN ILMIAH DAN TEKNIK PENULISAN KARANGAN ILMIAH Oleh Novi Resmini. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 23.
- Sosial, I., Ilmu, D. A. N., Universitas, P., Mata, S., Jurusan, K., & Hubungan, I. (2008). Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas andalas. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Budi Luhur*, 8–9.
- Susanti Erma, N. E. (2022). Visualisasi Konsep Data Dalam Menampilkan Hasil Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 40–50.
- Wasmana. (2011). Penulisan Karya Ilmiah. *Stkip Siliwangi Bandung*, 1–47.
- Yulianto, A. (2020). Pengujian Psikometri Skala Guttman untuk Mengukur. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 18(2009), 38–48.